



## **PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA APARATUR (STUDI DI DESA PERMANU, KECAMATAN PAKISAJI, KABUPATEN MALANG)**

Mashur Hasan Bisri<sup>1\*</sup>, Ella Fadzia Fauzi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan,  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia

\*Email: bisrimashur@gmail.com

### **Corresponding author:**

Mashur Hasan Bisri  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
bisrimashur@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Kepemimpinan kepala desa begitu krusial untuk jalannya proses pemerintahan desa. serta dalam menjalankan tugas pelayanan publik. Kepala Desa dan aparatur desa memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang besar untuk memberikan pelayanan publik di pemerintahan desa. Namun hingga saat ini masih terdapat beberapa orang di masyarakat yang berpendapat bahwa pemerintah desa belum memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik, hal ini disebabkan oleh keyakinan masyarakat bahwa kepala desa kurang memiliki sikap tegas dalam mengelola pemerintahan desa, apalagi berhubungan dengan disiplin kerja aparatur pemerintah desa. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur. Hasil kegiatan ini adalah Kepala Desa telah memenuhi peran-perannya dengan baik, walaupun hasilnya masih belum mencapai optimalitas yang diinginkan. Peran-peran yang meliputi aspek interpersonal, penyaluran informasi, pengambilan keputusan, dan pengawasan telah dijalankan dengan cukup baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan peran-peran tersebut. Hambatan tersebut antara lain adalah kurangnya kualitas sumber daya manusia di aparatur desa Permanu serta kurangnya tindakan tegas dari kepala desa dalam memberikan sanksi kepada aparatur dan staf desa yang tidak memenuhi standar kinerja yang diharapkan.*

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan; Pemerintahan Desa; Disiplin Kerja*

### **ABSTRACT**

*The leadership of the village head is crucial to the running of the village government process, as well as in carrying out public service tasks. The Village Head and village officials have a great responsibility and obligation to provide public services in the village government. However, until now there are still some people in the community who think that the village government has not fulfilled the needs of the community properly, this is due to the community's belief that the village head lacks a firm attitude in managing the village government, especially in relation to the work discipline of the village government apparatus. This community service activity aims to find out the leadership role of the village head to improve Apparatus Work Discipline. The result of this activity is that the Village Head has fulfilled his roles well, although the results still have not reached the desired optimality. Roles that include interpersonal aspects, information distribution, decision making, and supervision have been carried out quite well. However, there are several obstacles encountered in the implementation of these roles. These obstacles include the lack of quality human resources in the Permanu village apparatus and the lack of decisive action from the village head in sanctioning village officials and staff who do not meet the expected performance standards.*

**Keywords:** *Leadership; Village Governmen; Work Disciplin*

### **PENDAHULUAN**

Pemerintahan desa adalah organisasi terdepan yang memberikan layanan kepada masyarakat dan merupakan pilar utama yang bertanggung jawab atas keberhasilan semua program. Otonomi daerah dan pemerintahan desa tidak dapat dipisahkan (Tobing et al., 2017). Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Desa secara eksplisit memberikan tanggung jawab kepada pemerintah desa, termasuk menyelenggarakan



pemerintahan, melakukan pembangunan, membina masyarakat, dan mendorong masyarakat yang berdasarkan Pancasila, UUD 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Undang-Undang No. 4 Tahun 2024 tentang Desa, menyebutkan bahwa Pemerintah desa menyelenggarakan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa berdasarkan asal-usul dan adat istiadat lokal yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara Republik Indonesia. Suatu organisasi pemerintahan, pemerintah desa adalah aset yang paling penting, dan mereka bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan kegiatan operasional untuk menentukan keberhasilan yang ingin dicapai.

Masalah kepemimpinan selalu menarik dan memberikan gaya pikat yang kuat kepada semua orang dari masa ke masa. Kepala desa adalah pemimpin utama yang memiliki kebijakan untuk memimpin desa dalam mencapai tujuan. Peran pemimpin sangat penting, dan seorang pemimpin yang bijak harus selalu memotivasi karyawannya untuk mengarahkan tenaga kerja, membangkitkan semangat, dan membimbing mereka untuk bekerja dengan tulus untuk mencapai tujuan mereka (Sari et al., 2018). Oleh karena itu, peran kepala desa sangat penting dalam proses berjalannya suatu organisasi, dengan kepemimpinan seorang pemimpin yang baik maka akan mampu meningkatkan mentalitas aparat pemerintahan yang baik pula.

Kepala desa memiliki wewenang untuk menetapkan peraturan pemerintahan untuk memastikan bahwa aparatur desa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada mereka sesuai dengan tupoksi mereka (Arip et al., 2023). Tanggung jawab yang tinggi akan dimiliki oleh aparatur desa bila mereka memiliki rasa tanggung jawab terlebih dahulu. Seorang Kepala Desa bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desanya. Kepala Desa sebagai Pemimpin pemerintahan di tingkat yang paling bawah, sangat penting untuk mengarahkan dan memimpin masyarakat desa dan perangkatnya menuju kemajuan moral dan material (Annisa & Setiawati, 2021).

Kepala Desa adalah pihak yang mempunyai wewenang dalam melakukan penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan (Rizali, 2021). Dalam hal ini, setiap unit organisasi pemerintah memiliki pelayanan publik yang memiliki tugas dan fungsi khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemimpin unit organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut. Sehingga pelayanan publik dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel, pemimpin organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mengarahkan, membimbing, dan mendorong karyawannya untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh organisasi. Hal ini pula, Kepala Desa selaku pemimpin dalam jalannya pemerintahan desa memiliki tuntutan peran dalam peningkatan kinerja aparatur desa dengan pendisiplinan.

Kedisiplinan adalah sesuatu yang harus dibiasakan serta dimiliki oleh setiap individu dalam sebuah organisasi untuk meningkatkan kualitas kinerja anggota saat melaksanakan tugasnya (Arip et al., 2023). Semakin tinggi kesadaran setiap anggota tentang penerapan disiplin akan berdampak baik pada peningkatan kinerja. Aparatur desa yang menjalankan disiplin kerja dengan baik akan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, hal inilah yang akan menimbulkan motivasi dalam bekerja menjadi semakin tinggi pula.

Disiplin kerja sangat penting dalam berjalannya sebuah organisasi, sebab dengan disiplin kerja pegawailah suatu organisasi mampu mencapai tujuan dari program kerja yang



dilaksanakan (Arif et al., 2020). Disiplin kerja adalah komponen yang sangat penting dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia, oleh sebab itu disiplin dibutuhkan dalam suatu organisasi supaya mencegah terjadinya tindakan kelalaian, keteledoran, penyimpangan, atau keefesiensian dalam menjalankan pekerjaan. Kedisiplinan dapat dikatakan sebagai kesadaran dan keinginan seorang karyawan untuk mematuhi semua peraturan dan standar yang ada dalam suatu organisasi tersebut. Disiplin yang baik menunjukkan seberapa besar rasa tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan pencapaian tujuan. Dalam suatu organisasi, disiplin harus ditegakkan karena tanpa disiplin kerja yang baik, sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

Melihat peran kepemimpinan kepala desa yang begitu krusial dalam jalannya proses pemerintahan desa serta dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat. Kepala Desa dan aparatur desa memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang besar untuk memberikan layanan prima kepada masyarakat desa. Namun hingga saat ini masih terdapat beberapa orang di masyarakat yang berpendapat bahwa pemerintah desa belum memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik, hal ini disebabkan oleh keyakinan masyarakat bahwa kepala desa kurang memiliki sikap tegas dalam mengelola pemerintahan desa, apalagi berhubungan dengan disiplin kerja aparatur pemerintah desa.

Kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi dengan baik dan optimal ini diantaranya adalah pelayanan terkait administrasi yang masih terhambat akibat dari kebiasaan aparatur desa yang tidak tepat waktu dalam jam operasional pelayanan, kurangnya informasi terkait syarat-syarat mengurus administrasi kependudukan serta kebiasaan pelayanan yang berbelit-belit dan menyita waktu. Masyarakat di Desa Permanu seringkali menyampaikan keluhan terkait optimasi pelayanan yang diberikan oleh perangkat desa, hal ini berkaitan dengan ketepatan waktu dan ketepatan kinerja aparatur. Pelayanan administrasi yang diberikan masih terkesan berbelit-belit, maka dari kegiatan praktik lapangan yang dilakukan, penulis menilai hal ini kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya kualitas SDM aparatur desa. Sehingga dengan demikian berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk mengetahui peran kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur (Studi di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Praktikan dalam melakukan penelitian pengabdian Lapangan mempunyai tujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala desa dalam melaksanakan peningkatan disiplin kerja aparatur pemerintah desa. Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Praktikan melakukan observasi dan wawancara terhadap sejumlah narasumber yang kredibel yakni kepada beberapa pegawai/staff di Kantor Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Serta menggunakan literasi-literasi yang sesuai dengan judul agar tercipta suatu kesuaian judul dan teori yang akan digunakan dalam menganalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Peran interpersonal seorang kepala desa adalah peran-peran yang menyangkut peran kepala desa dalam menghadiri berbagai kegiatan resmi terkait dengan posisi yang dipegangnya, meliputi kehadiran kepala desa dalam acara resmi, undangan, pelantikan, dan berbagai kegiatan seremonial lainnya, peran kepala desa dalam memberikan arahan, binaan dan pengembangan terhadap orang lain dalam melaksanakan tugas, serta peran kepala desa dalam memperkuat kerjasama dengan aparatur desa lainnya.

Peran interpersonal, kepala desa Permanu menjalankan perannya dengan baik meskipun terdapat berbagai kendala didalamnya. Dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, praktikan juga melakukan observasi secara langsung, dan dari observasi tersebut didapatkan hasil bahwa memang kepala desa Permanu seringkali dijumpai menghadiri berbagai kegiatan formal dan non formal, bahkan ketika menghadiri undangan masyarakat, kepala desa seringkali mengajak aparatur desa untuk bersama menghadiri undangan tersebut.

Namun disisi lain, terkadang karena peran aktif kepala desa dalam menghadiri dan menjalin komunikasi kepada pihak kecamatan dan luar desa, masyarakat yang membutuhkan pelayanan secara langsung dari kepala desa sulit untuk mendapatkan hal tersebut. Misalnya masyarakat yang membutuhkan tanda tangan kepala desa langsung, masyarakat yang membutuhkan konsultasi langsung dengan kepala desa dan tamu dari luar yang terkadang tidak mendapati kehadiran kepala desa di kantor pada saat jam kerja aktif.

Peran informasional yang seharusnya dilakukan oleh kepala desa adalah peran dalam mengkomunikasikan dan membagikan informasi yang didapatkannya melalui sumber luar maupun dalam kepada aparatur desa dan staf desa. dalam aspek informasional kepala desa Permanu telah menjalankan perannya dengan baik, dari hasil observasi langsung yang praktikan lakukan ditemukan bahwa Bapak Edy Suharmadji selaku Kepala Desa Permanu memang seringkali berada di ruang staf dan karyawan dijam kerjanya untuk membicarakan dan mendiskusikan berbagai hal, beliau tidak hanya berdiam di ruangannya sendiri. Sehingga berbagai informasi dapat disampaikan secara langsung dengan jelas kepada aparatur dan staf di kantor pemerintah desa Permanu.

Peran kepala desa dalam hal ini menyangkut kemampuan dalam meningkatkan kinerja aparatur desa, mengatasi masalah yang ada dalam proses pelaksanaan pemerintahan desa dan mengelola sumber daya secara efektif efisien. Dalam hal pengambilan keputusan kepala desa menjalankan perannya dengan cukup baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan secara langsung juga didapati peran pengambilan keputusan ini dijalankan dengan baik oleh kepala desa, sebab kepala desa menjalin komunikasi dengan baik kepada berbagai pihak, terutama aparatur dan staf desa itu sendiri. Sehingga selama praktikan menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga tidak menemui perselisihan dari keputusan atau kebijakan yang diambil oleh kepala desa.

Kepala desa berperan dalam melakukan pengawasan terhadap proses kerja aparatur desa agar selalu sesuai dengan aturan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh pemerintahan desa. Dalam hal pengawasan, kepala desa permanu sebenarnya telah berupaya melaksanakan perannya dengan maksimal meskipun dengan hambatan terkait sumber daya manusia dari aparatur dan staf desa yang kurang sehingga menemui hasil yang kurang optimal. Dari hasil observasi yang praktikan lakukan, kepala desa Permanu sebenarnya telah berupaya menjalankan peran pengawasan, namun karena kurang tegasnya

kepala desa, terutama dalam penerapan *punishment and award* dalam pelaksanaan aturan kerja, aparatur dan staf desa kurang memiliki rasa tanggung jawab dan semangat kerja yang tinggi dalam bekerja.

Dari data penelitian diatas, baik dari hasil wawancara maupun observasi disertai dokumentasi, peran kepala desa yang diambil dari teori Henry Mintzbergh yakni meliputi peran interpersonal, peran informasional, peran pengambilan keputusan dan peran pengawasan, Kepala Desa Permanu secara garis besar telah menjalankan perannya dengan baik. Dari penerapan peran tersebut, kepala desa sedikit banyak telah melakukan dan memberikan perubahan pada kebiasaan-kebiasaan aparatur dan staf desa yang kurang baik. Sehingga dalam hal ini meskipun tidak secara langsung memberikan perubahan yang signifikan, namun secara bertahap perbaikan kinerja pemerintah desa Permanu terus diupayakan. Beberapa hal yang menjadi factor utama penghambat peningkatan disiplin kerja aparatur dan staf desa Permanu adalah kurangnya kesadaran sumber daya aparatur desa itu sendiri. Sehingga dengan demikian dalam beberapa aspek peran yang dilakukan oleh kepala desa Permanu kurang membuahkan hasil yang optimal.



Gambar 1. Bersama dengan Kepala Desa Permanu



Gambar 2. Aparatur Desa Berdoa Bersama Sebelum Pulang Kerja

## KESIMPULAN

Dari hasil yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi, serta dokumentasi dengan berbagai pihak terkait di desa Permanu, dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Permanu telah memenuhi peran-perannya dengan baik, walaupun hasilnya masih belum

mencapai optimalitas yang diinginkan. Peran-peran yang meliputi aspek interpersonal, penyaluran informasi, pengambilan keputusan, dan pengawasan telah dijalankan dengan cukup baik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan peran-peran tersebut. Hambatan tersebut antara lain adalah kurangnya kualitas sumber daya manusia di aparaturnya desa Permanu serta kurangnya tindakan tegas dari kepala desa dalam memberikan sanksi kepada aparaturnya dan staf desa yang tidak memenuhi standar kinerja yang diharapkan.

Dengan demikian, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan aparaturnya desa serta meningkatkan tindakan pengawasan dan penegakan disiplin dari kepala desa. Hal ini akan membantu mencapai hasil yang lebih optimal dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan mengelola pemerintahan desa Permanu.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pemerintah desa Permanu, kecamatan Pakisaji, kabupaten Malang yang telah mempercayakan kepada penulis dalam kegiatan penelitian pengabdian masyarakat di desa Permanu, kecamatan Pakisaji, kabupaten Malang. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Institusi UNIRA yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan tugas tersebut sehingga kami dapat mendaratkan keilmuan Ilmu Pemerintahan dalam upaya memberikan sumbangsih kepada masyarakat dalam bidang pemerintahan desa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, R., & Setiawati, B. (2021). Peran Pemimpin Dalam Menegakkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. *Japb*, 4, 1723–1734. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/549%0Ahttp://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/download/549/453>
- Arif, M., Maulana, T., & Lesmana, M. L. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 106–119.
- Arip, S., Kkp, T., & Sempage, L. (2023). *Fikroh Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada Fikroh*. 7(2), 71–76.
- Fathoni, M., Suryadi, & Rengu, S. P. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(1), 139–146.
- Madekhan, M. (2019). Position and Function Theory in Qualitative Research. *Jurnal Reforma*, 7(2), 62.
- Nurhayani, S., & Suryani, L. (2022). Peran Kepala Desa Dilihat Dari Aspek Informasional Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *Japb*, 4(1), 386–401.
- Pilaili, M., Pusparini, H., & Nurabiah, N. (2022). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Desa. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 8(2), 131–148. <https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v8i2.322>
- Rizali, M. N. (2021). *Peran Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kota ....* <http://eprints.uniska->



[bjm.ac.id/7955/](http://bjm.ac.id/7955/)

- Safitri, N. A., & Rahaju, T. (2015). Kepemimpinan Kepala Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *Publika*, 3(1), 1–16.
- Sari, R. N. J., Hayati, R., & Suryani, L. (2018). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparat Desa Pada Kantor Desa Wayau Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 1(2), 627–640.
- Sinaga, S. R., & Sihombing, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja Dan Kondisi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kereta Api Divre 1 Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 21, 16–30. <https://doi.org/10.54367/jmb.v21i1.1183>
- Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 82–95. <https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>
- Tobing, M., Kaawoan, J., & Pangemanan, S. (2017). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PERANGKAT DESA (Studi Kasus Di Desa Tombatu Kecamatan Tombatu .... *Jurnal Eksekutif*, 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/18704>